

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama diseluruh dunia. Berdasarkan data *Global Burden of Cancer Study* (GLOBOCAN), *International Agency for Research on Cancer* (IARC) terdapat 19.292.789 kasus baru kanker dan kematian akibat kanker berjumlah 9.958.133 di seluruh dunia pada tahun 2020⁽¹⁾. Kanker payudara menjadi penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia dan berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, serta urutan 23 di Asia⁽²⁾.

Data *Global Cancer Observatory* tahun 2020 menunjukkan terdapat 68.858 kasus kanker payudara di Indonesia yang menyumbang sekitar 16,6% dari total 396.914 kasus kanker dengan jumlah angka kematian kanker payudara mencapai 22.430 kasus. Prevalensi kanker di Indonesia ini menunjukkan adanya peningkatan dari 136/100.000 penduduk di tahun 2019 menjadi 148,1/100.000 penduduk pada tahun 2020⁽²⁾⁽³⁾. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2019 mencatat terdapat 594 kasus kanker payudara. Sedangkan di Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 terdapat 120 kasus kanker payudara dengan 11 kasus kematian akibat kanker payudara.

Deteksi dini menjadi kunci utama dalam meningkatkan tingkat kesembuhan dan mengurangi angka kematian akibat kanker payudara. Cara paling efektif untuk mendeteksi kemungkinan penyakit ini pada tahap awal adalah

pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), yang dapat menurunkan angka kematian hingga 25-30%⁽⁴⁾.

SADARI adalah pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh wanita itu sendiri dengan melihat, meraba, mengenali dan menemukan kelainan pada payudaranya. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) mendefinisikan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai metode sederhana untuk mengidentifikasi kelainan pada ukuran, tekstur, dan bentuk payudara. Pemeriksaan ini juga dapat mendeteksi kanker payudara secara dini, terutama pada remaja sehingga mengurangi resiko keparahannya⁽⁵⁾.

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Remaja juga merupakan seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Dimana remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa⁽⁶⁾.

Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya mencatat jumlah remaja putri tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah 6122 orang, dan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Tawang sejumlah 905 orang. Periksa payudara sendiri (SADARI) pada remaja sangat penting dilakukan, karena sekitar 75-85% kanker payudara ganas terdeteksi⁽⁴⁾.

Namun meskipun SADARI telah dianggap sebagai salah satu alat penting dalam deteksi dini kanker payudara, tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam melakukan SADARI masih belum optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas praktik SADARI, mulai dari kurangnya

pemahaman akan pentingnya deteksi dini, hingga keengganan untuk melakukan pemeriksaan sendiri.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian Valentina et.al (2022) di MAN 1 Surakarta yang menunjukkan sebagian besar remaja memiliki pengetahuan kurang tentang SADARI sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 63% responden⁽⁷⁾. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Bobby et al. (2023) di SMAN 1 Pariangan yang menunjukkan 48,7% memiliki pengetahuan kurang, dan 94,7% memiliki keterampilan kurang dalam melakukan praktik SADARI⁽⁸⁾.

Sejalan dengan penelitian tersebut, studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 6 Desember tahun 2023 kepada 11 remaja putri kelas 8 di SMPN 9 Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa kebanyakan remaja putri mempunyai pengetahuan kurang karena kurangnya media edukasi yang digunakan. Sebelumnya remaja menggunakan leaflet sebagai media edukasi, namun leaflet dinilai kurang praktis dan mudah rusak sehingga remaja putri menginginkan media yang lebih fleksibel serta tahan lama. E-book menjadi pilihan yang diinginkan sebagai media edukasi karena seluruh remaja putri tersebut mempunyai *smartphone* yang dapat mendukung media e-book tersebut.

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan di SMPN 9 Kota Tasikmalaya

Keterangan	Kategori	Frekuensi	Jumlah
Pengetahuan	Cukup	9,1%	100%
	Kurang	90,9%	
Keterampilan	Cukup		100%
	Kurang		
Media yang pernah digunakan	Leaflet	100%	100%
Media yang diinginkan	E-book	81,8%	100%
	Buku	18,2%	

Menurut Luluk et.al (2019) memanfaatkan media *E-Book* merupakan langkah yang dapat meningkatkan efisiensi pengetahuan akan pencegahan kanker payudara pada remaja⁽⁹⁾. *E-Book* merupakan media yang mudah dipahami, dapat diakses kapan saja, berbeda dengan media presentasi atau video audio visual yang memberikan pemahamannya hanya sesaat. Sedangkan dalam *E-Book* semua informasi atau pengetahuan telah tersedia di dalamnya, memungkinkan pembaca untuk membuka kembali saat lupa atau saat diperlukan⁽¹⁰⁾.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media E-book SENI SADARI (Sejak dini periksa payudara sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan SADARI pada Remaja Putri di Kota Tasikmalaya”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian edukasi dengan media e-

book SENI SADARI (Sejak dini periksa payudara sendiri) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan SADARI pada remaja putri di Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi dengan media e-book SENI SADARI (Sejak dini periksa payudara sendiri) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan SADARI pada remaja putri.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui peningkatan pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan media edukasi e-book SENI SADARI (sejak dini periksa payudara sendiri)
2. Mengetahui peningkatan keterampilan SADARI remaja putri sebelum dan sesudah diberikan media edukasi e-book SENI SADARI (sejak dini periksa payudara sendiri)
3. Mengidentifikasi pengaruh media e-book SENI SADARI (sejak dini periksa payudara sendiri) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan SADARI pada remaja putri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian e-book SENI SADARI (sejak dini periksa payudara sendiri) ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan sumber literatur dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang SADARI pada remaja putri.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Bagi Remaja

Media edukasi *E-book* dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pedoman dasar bagi remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang SADARI (Periksa Payudara Sendiri).

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat membantu dan mempermudah tenaga kesehatan dalam melihat gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan remaja putri tentang SADARI (periksa payudara sendiri).

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan evaluasi pihak institusi pendidikan mengenai tingkat pengetahuan dan keterampilan remaja putri tentang SADARI (periksa payudara sendiri).

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian, Tahun	Desain Penelitian, Analisis Data, Hasil	Perbedaan Penelitian
1	Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan E-book Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang SADARI Tahun 2022. Peneliti : Rahmatul Ulya, Muhammad Fikri, dan Fanni Jes tahun 2022 ⁽⁴⁾	Penelitian menggunakan metode <i>pre experimental</i> dengan desain <i>pre-test-post-test with one group</i> . Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> dan 46 wanita muda berusia antara 15 dan 17 tahun dijadikan sampel. Analisa yang digunakan untuk menghasilkan distribusi pengetahuan dan variabel sikap menggunakan analisis univariat. Sedangkan penentuan perbandingan pretes dan postes kelompok tunggal menggunakan uji-t berpasangan dan uji statistik nonparametrik yaitu uji <i>Wilcoxon</i> . Hasil penelitian ini yaitu rerata nilai pengetahuan dan sikap remaja putri meningkat setelah dilakukan intervensi dengan media <i>e-book</i> tentang SADARI dengan diperoleh nilai p 0,000.	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel remaja putri di Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah remaja putri di SMP.

2	<p>Upaya Peningkatan Kemampuan Kader dalam Pendampingan Wanita Usia Subur (WUS) untuk Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri Melalui Buku Pegangan Kader (BUPEKA SADARI) di Wilayah Puskesmas Tamansari Kota Tadikmalaya.</p> <p>Peneliti : Sariestya Rismawati, Yulia Herliani Tahun 2022⁽¹¹⁾</p>	<p>Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan melakukan pendampingan pada kader kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara dan teknik SADARI dengan menggunakan media Buku Pegangan Kader Hasil Pengabdian Masyarakat ini dari 21 orang kader 17 kader memiliki tingkat pengetahuan kategori baik dan 4 kader pada kategori cukup. untuk tingkat keterampilan didapatkan bahwa 21 orang kader kompeten melakukan SADARI</p>	<p>Penelitian sebelumnya menggunakan metode pendampingan pada kader kesehatan, dengan media Buku Pegangan Kader, sampelnya adalah ibu kader. Sedangkan dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan <i>pre experimental</i> dengan desain <i>pre-test-post-test with one group.</i>, media yang digunakan adalah e-book dan sampelnya adalah remaja putri di SMP.</p>
3	<p>Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Remaja Putri Melakukan Praktik SADARI di Daerah Pedesaan.</p> <p>Peneliti : Bobby Febri Krisdianto, Natasyah, dan Hema Malini Tahun 2023⁽⁸⁾</p>	<p>Metode yang digunakan <i>Pre Experimental</i> dengan pendekatan <i>one group pretest-posttest</i>. Teknik pengolahan data menggunakan uji <i>Wilcoxon</i>. Hasil penelitian sebelum intervensi 37 responden (48,7%) memiliki pengetahuan kurang, sesudah intervensi 59 responden (77,6%) memiliki pengetahuan baik (p value = 0,000). Sebelum intervensi</p>	<p>Penelitian sebelumnya menggunakan media Booklet, metodenya demonstrasi dan sampelnya adalah remaja putri di SMA. Sedangkan dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah e-book dan sampelnya adalah remaja putri di SMP.</p>

		72 responden (94,7%) memiliki kemampuan kurang, sesudah intervensi 63 responden (82,9%) memiliki kemampuan baik (p value = 0,000).	
4	Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara dengan Pemberian Booklet Terhadap Sikap SADARI pada Remaja Putri Kelas XI di SMA Muhammadiyah II Yogyakarta. Penulis : Zetta Saumu Heldi Tahun 2018. ⁽¹²⁾	Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian <i>pre eksperimen</i> atau <i>pre eksperimental design</i> dengan <i>one group pre test post test</i> . Teknik pengolahan data menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> . Hasil penelitian ini yaitu terdapat perubahan sikap pada responden tentang SADARI setelah diberikannya penyuluhan yaitu sikap positif sebanyak 59 responden (66,30%) dan sikap negatif 30 responden (33,70%).	Penelitian sebelumnya menggunakan media Booklet sampelnya adalah remaja putri di SMA. Sedangkan dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah e-book dan sampelnya adalah remaja putri di SMP.
5	Intervensi Keterlambatan Diagnosis Kanker Payudara dengan Menggunakan Aplikasi MammaSIP dr. Farida B2riani Sobri, SpB (K) Onk Tahun 2022 ⁽¹³⁾	Metode penelitian ini menggunakan penelitian analitik <i>operational research</i> yang terdiri atas 4 tahapan dengan metode campuran atau mixed methods yaitu menentukan determinan, menyusun modul, mentransformasikan modul	Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian analitik <i>operational research</i> dengan media yang digunakan berbasis aplikasi. Sedangkan dalam penelitian ini, metode yang

menjadi aplikasi edukasi, dan melakukan pengujian.

Hasil uji validasi terbukti meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaannya.

akan digunakan *pre experimental*, media yang digunakan adalah e-book dan sampelnya adalah remaja putri di SMP.